

ABSTRAK**EFEK ANTELMINTIK
DAUN PARE (*Momordica charantia.L*)
TERHADAP *Ascaris suum* IN VITRO**

Fitri Wulandari, 2006

Pembimbing I : Meilinah Hidayat, dr.Mkes
Pembimbing II : Budi Widyarto, dr

Indonesia merupakan negara tropis yang rentan akan adanya penyakit infeksi, salah satunya adalah infeksi yang disebabkan oleh cacing *Ascaris lumbricoides*. Askariasis merupakan salah satu infestasi cacing yang paling sering ditemukan di dunia. Obat-obat cacing cukup banyak dijual di pasaran. Namun bila terlalu mahal serta banyaknya efek samping dari obat tersebut, masih ada alternatif obat lain yang bisa dipilih yakni dengan memanfaatkan tanaman berkhasiat obat. Dari penelitian ada beberapa tanaman obat yang dapat digunakan sebagai antelmintik diantaranya : temu giring, temu ireng, pepaya dan pare. Daun pare merupakan tanaman yang mudah didapatkan. Selain itu dengan adanya perbedaan varietas dari daun pare, maka perlu diteliti serta dibuktikan apakah daun pare varietas setempat mempunyai efektifitas yang sama yaitu sebagai obat anti cacing.

Tujuan dari percobaan ini adalah untuk mengetahui efek pare sebagai obat alternatif anticacing.

Penelitian ini menggunakan 30 *Ascaris suum* untuk setiap kelompok dan direndam dalam larutan kontrol NaCl 0,9%, larutan piperazine citrat 20% serta infusa daun pare dengan berbagai konsentrasi (10%, 15%, 20%, 40%, 80%) selama 3 jam dalam suhu 37⁰C. Analisis data memakai statistik non parametrik ChiKuadrat.

Infusa daun pare dengan berbagai konsentrasi yaitu 10%, 15%, 20%, 40% dan 80% tidak mempunyai efek antelmintik terhadap *Ascaris*.

Hasil penelitian ini adalah daun pare tidak berefek antelmintik terhadap *Ascaris suum* in vitro.

Kata kunci : antelmintik, daun pare

ABSTRACT**THE ANTHELMINTIC EFFECT OF
PARE LEAF (*Momordica Charantia* L)
ON *Ascaris suum* IN VITRO**

Fitri wulandari, 2006

Tutor I : Meilinah Hidayat, dr.Mkes

Tutor II : Budi Widyarto, dr

*Indonesia is a tropical country with many of infectious disease, one of the infection is cause by *Ascaris lumbricoides*. Ascariasis is one of the worm infection often found in the world. Many anthelmintic drugs are sold in the market which are expensive and have side effect, herbal medication can be used as an alternative therapy. From the research there are some herbal medicine which can be used as anthelmintic that are: temu giring, temu ireng, papaya and pare. Pare leaf is an easy founded. Beside of that with the different variety of pare leaf, it is necessary to do more research or to proof if local variety of pare leaf have the same effectivity as anthelmintic.*

*The aim of this study to know whether pare leaf has anthelmintic effect on *Ascaris*.*

*This research used 30 *Ascaris suum* for each group soaked in control solutions NaCl 0,9%, piperazine citrat 20% and pare leaf infusa concentrations of (10%, 15%, 20%, 40%, 80%) for 3 hours at 37⁰C: Data were analyzed with Statistical non parametric Chi Square.*

*All pare leaf with various concentration that were 10%, 15%, 20%, 40% and 80% have not anthelmintic effect to *Ascaris*.*

*The conclusion of this experiment is that pare leaf have not anthelmintic effect on *Ascaris suum invitro*.*

Key words : anthelmintic, pare leaf

PRAKATA

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya. Tulisan ini disusun sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program studi S1 pada Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis telah banyak dibantu oleh berbagai pihak, oleh karena itu, dalam prakata ini penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada:

- ◆ Meilinah Hidayat, dr, Mkes. selaku pembimbing pertama yang telah memberi semangat, masukan, dan arahan yang sangat mendukung penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
- ◆ Budi Widarto.L, dr. selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberi arahan, dukungan, dan masukan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
- ◆ Susi Tjahyani, dr, Mkes. selaku dosen penguji atas waktu, arahan, dan masukan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
- ◆ July Ivone, dr.Mkes selaku dosen penguji atas waktu, arahan, dan masukan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
- ◆ Papa dan Mama tercinta, terima kasih atas cinta, kasih sayang. dukungan serta doanya yang tak pernah putus. Saya sangat bangga dan bersyukur mempunyai orang tua seperti kalian.
- ◆ Adikku tersayang, Rini Nurdiani, terima kasih atas bantuan serta dukungannya yang sangat berarti.
- ◆ Sepupuku, Indah serta tante-tanteku, terima kasih atas dukungannya selama ini.
- ◆ Sahabat-sahabatku, Indri, Kristin, Nidia, Fitria, Dini , terima kasih atas semua saran, dukungan, perhatian, dan pengertiannya selama ini. Kalian memang sahabat terbaik dan berarti buat aku. Zuhri dan Nana terima kasih atas semua bantuan serta dukungannya.
- ◆ Hilga, terima kasih atas semua perhatian serta dukungannya selama ini.

- ◆ Abang, terima kasih telah meluangkan waktunya, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik
- ◆ Teman-temanku, Oscar, Dicky, Nico, K'Astrid, Angga, Ariel, Ira, Lina, Ade, Sri, Tika Roy serta teman-teman angkatan 2001 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
- ◆ Untuk Niknik, Pipih, Romy, terimakasih atas dukungan yang aku butuhkan.
- ◆ Pak Nana, Pak Kris, Pak Riska, Bu Yuli, Pak Ii atas bantuan dan dukungannya.
- ◆ Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan, baik dalam pengetahuan, maupun kemampuan yang dimiliki. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Bandung, Desember 2006

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-----------------------------------|---------|
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| <i>ABSTRACT</i> | v |
| PRAKATA | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 2 |
| 1.3 Maksud dan Tujuan | 2 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian | 2 |
| 1.5 Kerangka Pemikiran | 2 |
| 1.6 Metode Penelitian | 3 |
| 1.7 Lokasi dan Waktu | 3 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 <i>Ascaris</i> sp | 4 |
| 2.1.1 Taxonomi | 4 |
| 2.1.2 <i>Ascaris suum</i> | 4 |
| 2.1.3 Morfologi | 4 |
| 2.1.4 Siklus hidup | 5 |
| 2.1.5 <i>Ascaris lumbricoides</i> | 5 |
| 2.1.5.1 Hospes dan Nama Penyakit | 5 |
| 2.1.5.2 Epidemiologi | 5 |
| 2.1.5.3 Morfologi | 6 |

| | |
|---|----|
| 2.1.5.4 Anatomi, Histologi, Fisiologi | 8 |
| 2.1.5.5 Siklus Hidup | 11 |
| 2.1.5.6 Patogenesis | 12 |
| 2.1.6 Gambaran Klinis | 14 |
| 2.1.7. Diagnosis | 15 |
| 2.1.8 Differential Diagnosis | 16 |
| 2.1.9 Pencegahan | 16 |
| 2.2 Pengobatan | |
| 2.2.1 Piperazine sitrat | 17 |
| 2.2.2 Pirantel Pamoat | 17 |
| 2.2.3 Mebendazol | 18 |
| 2.2.4 Albendazol | 19 |
| 2.2.5 Levamisol | 19 |
| 2.3 Prognosis | 19 |
| 2.4 Uraian tentang Tumbuhan Pare (<i>Momordica Charantia.L</i>) | 20 |
| 2.4.1 Uraian Tanaman dan Kegunaan | 21 |
| 2.4.2 Kandungan Kimia dan Manfaat Farmakologi | 22 |
| | |
| BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Desain Penelitian | 24 |
| 3.2 Bahan dan Alat | 24 |
| 3.3 Metode Penelitian | 24 |
| 3.4 Analisis Data | 26 |
| | |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Hasil dan Pembahasan | 27 |
| 4.2 Pengujian Hipotesis Penelitian | 27 |
| | |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1 Kesimpulan | 28 |
| 5.2 Saran | 28 |

| | |
|----------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 29 |
| LAMPIRAN | 31 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4.1 Efek infusa daun pare terhadap <i>Ascaris</i> dalam berbagai perlakuan | 27 |
|--|----|

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 <i>Ascaris</i> jantan dan betina | 6 |
| Gambar 2.2 Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> | 7 |
| Gambar 2.3 Bibir pada <i>Ascaris</i> | 10 |
| Gambar 2.4 Siklus hidup <i>Ascaris lumbricoides</i> | 11 |
| Gambar 2.5 Tumbuhan <i>Momordica charantia</i> .L | 21 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|------------------|----|
| Perhitungan Data | 31 |
| Riwayat Hidup | 33 |